



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini membuat jurnalistik pada media massa yang konvensional mengalami pergerakan. Semulanya berita jurnalistik hanya dapat kita nikmati pada media cetak dan elektronik seperti majalah, koran, televisi, buku, radio, dan lain-lain. Majalah adalah salah satu media yang sudah cukup lama eksistensinya di dunia. Majalah adalah publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983, h. 127).

Tidak hanya membesarkan industri pers, perkembangan zaman menjadi salah satu pendorong perkembangan media untuk penyaluran berita. Pada era abad 21 ini, web sudah semakin matang dan berkonvergensi dengan media konvensional yang ada. Ketertarikan khalayak terhadap media *online* telah mencapai level yang cukup tinggi. Contohnya, sekarang khalayak lebih suka mencari informasi dari Google ataupun Yahoo daripada koran, radio, ataupun televisi (Straubhaar, 2009, h. 627).

Jadi, perkembangan media baru merujuk kepada sebuah perubahan dalam proses produksi media, distribusi, dan penggunaannya. Mengambil konsep dari McLuhan *medium is the message*, maka jika diaplikasikan pada internet atau bentuk World Wide Web (WWW) akan menjadi sebuah situs berita *online*. Dari pernyataan McLuhan dapat dianalogikan menjadi *technology is the message* (Hadi, 2009, h. 70-71).

Data statistik dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa, jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta pengguna atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada di

pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 pengguna atau sekitar 65% dari total penggunaan Internet. Jika dibandingkan, penggunaan Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta pengguna, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun, yaitu pada 2014 – 2016 (APJII, 2016).

Menurut Ishwara (2011, h. 72), perkembangan internet tentunya memudahkan informasi untuk lebih cepat tersebar. Media cetak seperti surat kabar dan majalah kalah bersaing kecepatan dengan media elektronik, seperti radio, televisi, dan internet.

Di masa kini, makna menjadi jurnalis yaitu memahami apa itu berita dan mengapa hal itu penting. Memahami berita apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat untuk diketahui, mencari tahu di mana mendapatkan fakta, dan memilah semua pilihan untuk menyajikan sebuah informasi, sehingga masyarakat merasakan dampaknya (Thornburg, 2011, h. 7).

Menurut Thornburg (2011, h. 8), jurnalisisme *online* lebih dari montase media yang ada. Teknologi yang digunakan dalam media *online* pun berbeda. Waktu, cara, dan tempat orang menggunakan media *online* berbeda. Kemampuan untuk membuat berita yang relevan dan bermakna bagi masyarakat pun berbeda.

Jurnalisisme *online* tidak seperti media terdahulu. Dalam banyak hal, jurnalisisme *online* menawarkan kualitas terbaik dari siaran maupun berita cetak dan memiliki beberapa fitur khusus. Tidak seperti media lainnya, ia juga mempunyai standar dan format yang masih relatif baru dan terus berkembang (Craig, 2005, h. 14).

Selain itu, informasi yang disajikan juga dapat lebih *up to date* dan *real time*. *Up to date* maksudnya suatu informasi atau berita dapat *diupgrade* dari waktu ke waktu. Sedangkan, *real time* berarti informasi atau berita dapat disajikan secara langsung meskipun peristiwa masih berlangsung (Yunus, 2012, h. 32-33).

Berikut adalah tiga pilar jurnalisme *online* menurut Thornburg (2011, h. 8):

1. Multimedia: Jurnalis memiliki pilihan yang beragam untuk mengkombinasi teknik *storytelling* untukewartakan elemen-elemen yang berbeda dalam satu cerita atau berita.
2. Interaktif: Sumber, jurnalis, dan audiens turut berpartisipasi dalam menciptakan cerita.
3. Sesuai peminatan: Audiens memiliki kendali yang sebelumnya pernah ada atas waktu, tempat, dan subyek dari berita yang dikonsumsi.

Saat ini, dalam jurnalisme, salah satu hal yang paling mencolok adalah redupnya bisnis media cetak di semua negara. Khalayak lebih memilih informasi yang disediakan secara gratis oleh internet (Wendratama, 2017, h. 2). Kini, hampir semua media cetak berkonvergensi dengan membarenginya dalam bentuk berita *online*, *e-paper*, dan *live streaming* (Lestari dan Sabil, 2016, h. 28).

Data statistik dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa hal ini juga didukung oleh kebiasaan masyarakat yang lebih suka mengakses apa pun melalui telepon genggam. Sebab, data menunjukkan jika 47,6% masyarakat lebih suka menggunakan internet melalui telepon genggam yang notabennya tidak menetap pada satu tempat. Artinya, masyarakat mengakses berita di mana saja dan kapan saja. Selain itu, jika dilihat berdasarkan konten berita yang diakses, tercatat bahwa ada 127,9 juta masyarakat mengakses berita melalui telepon genggam yang jika dijabarkan berdasarkan konten yang dicari, antara lain 20,6% berita mancanegara 13,8% kesehatan, 13,4% kriminalitas, 11% politik, 10,5% olahraga, dan 6,6% hukum (APJII, 2016).

Oleh karena itu, melihat kondisi di atas, penulis merasa bahwa *skill* seorang jurnalis pun perlu ditambah dengan adanya kebiasaan masyarakat yang lebih suka membaca berita di media *online*. Selain itu, penulis merasa bahwa konsep jurnalisisme *online* perlu dipelajari lebih lanjut.

Untuk mempelajari konsep jurnalisisme *online* tersebut, penulis memilih Nova.grid.id sebagai media tempat penulis memperdalam konsep jurnalisisme *online*. NOVA adalah salah satu media cetak yang juga berkonvergensi dan tetap hadir hingga saat ini dengan lahirnya media *online* sebagai wujud dari eksistensi media.

Untuk menyesuaikan diri dengan dunia dan masyarakat di era internet, NOVA sebagai salah satu portal yang menyajikan informasi seputar kebutuhan dan keinginan wanita Indonesia juga membuat situs berita *online*, yaitu Nova.grid.id. Walaupun merupakan satu kesatuan dengan tabloid NOVA, namun Nova.grid.id memiliki konten yang cukup berbeda dan tentunya diperbarui setiap harinya.

Penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja magang di Nova.grid.id sebagai reporter untuk mengisi seluruh kanal yang ada. Ketika menjadi reporter di Nova.grid.id, penulis mendapat kesempatan untuk mempelajari lebih dalam tentang alur kerja jurnalisisme *online* dan berinteraksi langsung dengan masyarakat yang merupakan unsur penting dari jurnalisisme *online*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 4 SKS. Melalui mata kuliah kerja magang diharapkan mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama kuliah dalam dunia kerja nyata.

Dari berbagai media dalam jurnalistik, penulis melaksanakan kerja magang di media *online*. Tak dipungkiri, media *online* memiliki posisinya

sendiri di masa kini. Tentu, setiap media memiliki pola kerja yang berbeda. Maka, di media *online* Nova.grid.id, penulis berharap dapat memahami bagaimana alur kerja wartawan *online* dari mempersiapkan tulisan, wawancara, menulis, verifikasi, hingga tulisan tersebut masuk ke *website*.

Selain itu, kerja magang ini juga bertujuan untuk mempertajam kemampuan penulis dalam bidang jurnalistik *online*, menambah ilmu langsung dari orang-orang yang profesional dalam bidangnya, membandingkan apa yang penulis pelajari di kampus, yaitu pada mata kuliah *Online Journalism* dan *News Writing* dengan realita di lapangan, serta mempersiapkan diri untuk melangkah ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Pelaksanaan Waktu Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang selama 60 hari kerja, dimulai pada 04 September 2017 hingga 22 Desember 2017 sebagai reporter di redaksi NOVA *online*. Waktu kerja magang dimulai pada hari Senin, lalu dilanjutkan pada Rabu hingga Jumat dengan waktu masuk pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 18.00 WIB. Penulis melaksanakan praktik kerja magang di Gramedia Majalah Building, Jl. Panjang No. 8A, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Penulis memilih libur pada hari Selasa dan Minggu. Sebab, pada hari Selasa, penulis memiliki mata kuliah yang harus penulis hadiri setiap hari Selasa. Lalu, untuk hari Sabtu, penulis terkadang diutus untuk melakukan liputan, hanya saja penulis tidak selalu diutus pada hari Sabtu. Namun, dalam satu minggu, penulis bisa diutus untuk melakukan liputan sebanyak 2-3 kali

tergantung pada agenda yang masuk ke redaksi.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pertama yang dilalui penulis dalam kerja magang ini, yaitu penulis wajib mencari perusahaan yang sedang membuka lowongan magang dan tentunya perusahaan yang ingin dituju oleh penulis. Kriteria perusahaan tentunya harus yang memiliki relevansi dengan jurusan yang diambil penulis, yaitu jurnalistik sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus. Setelah itu, penulis juga diwajibkan untuk membuat surat permohonan magang kepada Ketua Program Studi, dengan membawa transkrip nilai. Setelah mendapatkan persetujuan berupa tanda tangan dari Ketua Program Studi, Bapak Lilik Dwi Mardjianto, penulis segera mengajukan surat permohonan magang, CV, dan surat pengantar kerja magang dari kampus kepada perusahaan yang dituju.

Namun, di sini penulis mengalami kesulitan karena penulis harus mengirimkan ke banyak perusahaan, maka penulis pun harus membuat surat permohonan yang cukup banyak, sehingga penulis menjadi sering mendatangi kampus untuk menunggu dan meminta tanda tangan Ketua Program Studi. Sedangkan, beberapa perusahaan yang penulis ingin kirimkan CV rata-rata menginginkan surat dari kampus. Tetapi, untuk membuat surat permohonan ini tidak bisa cepat dan penulis dibatasi oleh kampus untuk menyerahkan hanya dua KM-00 dan KM-01 yang ditujukan untuk dua perusahaan dalam satu hari. Sedangkan, banyak perusahaan yang penulis ingin kirimkan CV meminta surat keterangan kampus. Hal ini sedikit menghambat penulis ketika ingin mengirimkan CV.

Penulis mengirimkan lamaran magang ke banyak perusahaan media, khususnya untuk majalah dan *online*. Berbagai perusahaan media yang penulis tuju adalah Intisari, Kumparan, Tribunnews, Her World, GADIS, Femina, Wanita Indonesia, HAI, dan Republika. Penulis mengirimkan lamaran pada bulan Agustus.

Namun, saat itu penulis sempat tidak mendapatkan kabar sama sekali selama satu bulan. Lalu, penulis mencoba untuk berkonsultasi dengan Bapak Lilik untuk menanyakan kriteria perusahaan radio yang memenuhi standar kampus. Saat itu, Bapak Lilik memberikan rekomendasi beberapa stasiun radio yang dianggapnya memenuhi kriteria kampus. Setelah mendapatkan saran tersebut, penulis langsung mengirimkan CV kepada radio tersebut, serta mendatangi kantornya untuk menyerahkan CV dan surat dalam bentuk *print*. Radio tersebut, yakni Heartline, Motion, dan Elshinta, namun tetap tidak ada jawaban.

Setelah hampir putus asa, penulis bertemu dengan seorang teman yang akan menaruh lamaran magangnya di tabloid NOVA. Lalu, penulis berpikir untuk mencobanya, hingga penulis dan satu teman penulis itu pun membuat janji untuk menaruh lamaran bersama-sama. Saat itu, penulis menunggu lagi dan tepat pada tanggal 29 Agustus 2017 penulis mendapatkan pesan singkat dari WhatsApp dari HR Gramedia Majalah, yaitu Heri. Beliau awalnya menawarkan untuk menjadi reporter magang di CewekBanget.id, tetapi penulis menolak karena saat itu penulis pernah mendengar salah seorang teman yang tidak mendapatkan izin untuk melaksanakan magang di tempat tersebut. Terlebih lagi, saat itu penulis menaruh lamaran untuk majalah Intisari, HAI, dan NOVA.

Lalu, pada tanggal 3 September, penulis kembali mendapatkan pesan singkat dari beliau dengan tawaran melaksanakan magang di tabloid NOVA pada tanggal 04 September 2017 dan membawa

kelengkapan surat-surat yang diminta oleh perusahaan, serta melakukan wawancara singkat.

Pada tanggal 04 September 2017, penulis mendatangi kantor yang terletak di Kebon Jeruk tersebut dan menunggu selama kurang lebih 2 jam untuk bertemu dengan HR Gramedia Majalah. Setelah penulis sudah dipanggil oleh HR Gramedia Majalah, penulis diminta untuk mengisi beberapa data untuk keperluan data perusahaan. Lalu, ketika penulis bertanya mengenai kapan penulis bisa mulai melaksanakan magang, HR yang bernama Heri memberitahu bahwa hari itu dan jam itu juga penulis sudah resmi menjadi reporter magang di tabloid NOVA, penulis pun langsung diantar ke redaksi untuk melakukan perkenalan.

Awalnya, penulis ditempatkan di bagian cetak, lalu beberapa hari kemudian penulis dipindahkan ke bagian *online* karena pada bagian cetak sudah ada dua reporter magang yang juga berasal dari kampus yang sama dengan penulis, yaitu Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Kemudian, setelah penulis diterima di perusahaan yang dituju, penulis meminta surat penerimaan dari perusahaan dan menyerahkannya kepada administrasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan BAAK gedung A. Pembuatan surat tersebut terbilang cukup lama, yaitu dua minggu dan saat itu penulis sudah melaksanakan magang hampir dua bulan.

Setelah itu, penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari universitas yang wajib untuk diisi oleh pihak perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang setelah masa kerja magang berakhir.

Penulis melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh redaktur pelaksana cetak dan *online*, walaupun posisi penulis

sudah dipindahkan dibagian *online*, tetapi redaktur pelaksana cetak masih sesekali memberikan tugas kepada penulis untuk melakukan liputan guna mengisi konten di tabloid NOVA. Dengan bimbingan dari Yunus selaku pembimbing, koordinator peliputan, dan editor untuk tabloid NOVA, penulis mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh beliau.

Dua hari pertama, penulis hanya diminta untuk melakukan pendekatan dengan orang-orang satu redaksi, dan melakukan liputan untuk tabloid NOVA selama kurang lebih satu minggu. Setelah itu, penulis dan satu anak magang lainnya dipindahkan ke redaksi *online*. Penulis diberitahu bahwa alasan penulis dipindahkan karena NOVA *online* tidak memiliki anak magang satupun, selain itu pekerjaannya lebih sedikit dibandingkan dengan tabloid NOVA yang cetak. Jadi, penulis diminta untuk membantu mengisi konten *online* saja.

Namun, saat itu ada sedikit ketidaksetujuan dari pihak *online* karena penulis dianggap tidak fokus jika masih diharuskan untuk membantu mengisi konten tabloid NOVA dengan melakukan liputan, sehingga ketika penulis diminta untuk melakukan liputan untuk mengisi konten *online*, seringkali jadwalnya bertabrakan dengan liputan yang diutus dari pihak cetak. Mulai dari saat itu, diputuskan bahwa bagian cetak tidak boleh memberikan beban liputan juga kepada penulis dan penulis harus fokus dengan bagian *online* saja hingga periode magang berakhir.

Selama proses kerja magang yang penulis lakukan, penulis diminta untuk bisa menyelesaikan laporan secepat mungkin oleh dosen pembimbing, yaitu Bapak Adi Wibowo sebelum libur natal dan tahun baru tiba. Jadi, selama masa magang belum berakhir penulis melakukan konsultasi kepada Bapak Adi mengenai laporan magang yang penulis buat agar penulis bisa melakukan sidang magang pada bulan Januari 2017. Setelah kerja magang yang dilakukan penulis selesai, penulis diwajibkan untuk meminta

pembimbing lapangan untuk mengisi form penilaian yang nantinya akan diserahkan kepada pihak universitas.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA